Himbau Masyarakat Untuk Sembelih Sapi dan Kerbau di RPH

Selasa, 18 Juni 2019

Tren pemotongan hewan di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir. Penurunan ini disebabkan oleh keberhasilan program Inseminasi Buatan (IB) yang menghasilkan sapi berbobot lebih besar. Meskipun jumlah sapi yang dipotong berkurang, persediaan daging tetap aman.

Penurunan jumlah sapi yang dipotong di RPH mencapai 5%, namun terjadi peningkatan signifikan pada saat Hari Raya Idul Adha dan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Terdapat sepuluh RPH yang beroperasi di Kabupaten Pasuruan, dengan RPH Gempol, Sukorejo, Prigen, dan Nguling menjadi penyumbang terbesar jumlah pemotongan hewan.

Dinas Peternakan Kabupaten Pasuruan menghimbau masyarakat untuk menyembelih hewan di RPH demi keamanan, kesehatan, dan kehalalan daging. Tujuannya adalah untuk melindungi pedagang dan konsumen serta meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan.

RPH Kabupaten Pasuruan juga memiliki target penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 165 juta pada tahun ini. Hingga akhir Mei, realisasi penerimaan dari RPH mencapai Rp 73,75 juta, sekitar 44% dari target yang ditetapkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.